

Sebagaimana telah di paparkan pada bagian terdahulu bahwa Yesus lahir dari seorang ibu bernama Maryam dan ayahnya bernama Yusuf, namun keduanya belum pernah berhubungan dengan keduanya sebagaimana layaknya suami istri. Jadi ibunya sudah mengandungnya sebelum menikah. Banyak orang yang memperselisihkan hakikat kelahiran itu. Ada yang mengatakan bahwa cerita yang diceritakan itu hanyalah sebuah legenda untuk melengkapi cerita Yesus sang juru selamat. Bahkan para penginjil sendiri menceritakan kepada kita bahwa peristiwa kelahiran itu telah menimbulkan rasa malu kepada orang terdekat Maryam yaitu Yusuf tunangannya.

¹ • Muhammed Madji Marjan, Op. Cit, hal. 55

وَيَكْفُرُ بِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَى قَوْمٍ بِهِمْ شَأْنٌ عَظِيمًا

" Dan karena kekafiran mereka terhadap Isa, dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan-besar ".

Dengan demikian jelaslah bahwa kelahiran Yesus itu merupakan kebesaran dan kekuasaan Allah yang dijadikan peringatan kepada masyarakat manusia, karena kekuasaan dan kebesaran Allah itu yang meliputi segala aspek yang bisa dirasa ataupun tidak, kepada kita Allah menghendaki agar hal itu dijadikan pelajaran, yang artinya bahwa Allah SWT menghendaki kepada kita untuk mempercayai kekuasaan-Nya.³

Ibid. hal. 55

3. Abu Asma Anshari, Pemikiran Religious-
Yang Sehat Kembali Kepada Ajaran Pitrah, Ramadhan,
Solo, hal. 150

" Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersander) pada pangkal pohon kurma, dia berkata " Aduhai alangkah baiknya aku mati sebelum ini, - dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan ". Maka jibril meyeruhnya dari tempat yang rendah : " Janganlah kamu bersedih hati, - sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak su - ngai dibawahmu, dan goyanglah pangkal pohon kur ma itu kearahmu, niscaya pohon itu akan menggu - gurkan buah kurma yang masak kepadamu".

Dari keterangan ayat-ayat Al Qur'an diatas-
nyatalah bahwa Yesus lahir dimusim panas, pada masa
matangnya buah kurma di pohon, matangnya buah kurma
ini, tidaklah pada bulan Desember yang merupakan bu
lan hujan melainkan pada bulan Agustus sampai de
ngan bulan ASeptember.

Keterangan diatas tentu tidak dapat dibantah lagi karena keterangan tersebut merupakan keterangan yang sudah terbukti kebenarannya yang berdasarkan pa da Al Qur'an.

Ummat Islam meyakini kepercayaan bahwa Yesus tidak -
lahir di bulan Desember karena berdasarkan ayat -
ayat Al Qur'an yang tersebut diatas.

Menurut Dr. Arthur S. Peah, MA, di dalam commentary on the Bible, Yesus lahir pada bulan Elue (bulan -

B. ~~REALISASI~~ TENTANG KEMATIAN YESUS

Menurut Agama Kristen Yesus Kristus mati di tiang salib. Penyaliban ini merupakan dasar kedua dari iman mereka. Oleh karena itu riwayat tentang wafatnya Yesus di tiang kayu salib ini merupakan doktrin ajaran mereka. Pelaksanaan penyaliban Yesus itu atas perintah gubernur Pontius Pilatus yang di angkat sebagai kaisar Romawi.

Ummat Nasrani mengatakan Yesus Kristus telah di salibkan, dia telah mati, dia telah dikuburkan, dia telah disalibkan dibunuh sebagai seorang penjahat yang terkutuk. Dia telah mati mengalami kematian sebagai hukuman Allah atas dosa, dia telah dikuburkan, nist: yang paling hebatpun menimpah, di serahkan kepada kebinasaan di dalam liang kubur.

Dalam bukunya Iwan Kriston, Dr. Harun Hadiwiji-
jono mengatakan bahwa :

" Kematian Yesus di kayu salib di hubungkan dengan karya penyelamatan Tuhan Allah, Yang dengan Tuhan Allah memudahkan kutuk yang di lancarkan terhadap pelanggaran manusia atas hukunya. Dengan penyaliban Yesus, maka kutuk Allah telah menimpahnya, maka tidak ada lagi kutuk bagi orang yang beriman. Dengan di salib maka Tuhan Allah telah menyebabkan Yesus yang

be:

23

en

—

100%

I

" Dan karena ucapan mereka : " Sesungguhnya kami telah membunuh Isa putra Maryam, Rasul Allah ", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (Pula) menyalibkannya, tetapi (yang mereka bunuh) ialah orang yang di serupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang yang berselisih paham tentang pembunuhan Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang di bunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang di bunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu ialah Isa".

Di dalam injil Barnabas di ceritakan bahwa Yesus datang kepada ibunya beserta dua orang saudaranya yaitu Marta dan Maryam Magdalena, Lazarus, Barnabas, John, James serta Peter. Mereka dalam keadaan ketakutan karena mengira Yesus telah mati, akan tetapi kemudian Yesus menjelaskan kepada mereka bahwa dia belum mati, tetapi Yudas Iskariot yang telah di ubah seperti dirinya dan kemudian di salibkannya.⁷

Dengan demikian jelaslah sudah, bahwa berdasar kitab suci Islam yang di salib itu bukanlah Mabi Isa melainkan Yudas Iskariot yaitu salah seorang muridnya yang berkhianat.

Ajaran tentang di salibnya Yesus ini merupakan kelanjutan ajaran yang terdapat dalam perjanjian

7.

Rahnip, M. Op. Cit., hal. 283

jian lama dahulu yang sering mempersembahkan korban sebagai tanda syukur kepada Tuhan atau untuk menghilangkan dosa. Kemudian kematian Yesus di kayu salib merupakan suatu bentuk korban yang baru artinya Yesus sendiri yang mempersembahkan dirinya kepada Bapak.

Tentang wafatnya Yesus di tiang salib ini - sebenarnya tidak sesuai dengan yang termuat di dalam injil Yahya itu sendiri, karena menurut kitab ter - sebut yang di salib sebetulnya bukan Yesus, Yahya 7 ayat 32 - 36 berbunyi :

" Setelah orang parisipati itu sudah mendengar, orang banyak itu bercakap-cakap akan segala perkara itu dari hal dia, lalu kepala-kepala imam dan orang parisipati menyuruhkan beberapa orang hambanya supaya mereka itu menangkap dia. Maka kata Yesus : " Hanyalah seketika lagi Aku bersama-sama dengan kamu, lalu aku pergi kepada Dia yang menyuruhkan aku. Kamu akan mencari aku, maka tiada kamu dapat dan dimana aku ada, kamu ini tiada boleh datang. Sebab itu bercakaplah orang-orang Yahudi diantara sesama sendirinya, kemanakah orang ini hendak pergi yang kita tidak ada boleh dia ? hendak pergi kepada orang yang berceraiberaikan di antara orang Gerika serta mengajar orang-orang Gerikakah? . Apakah artinya perkataan yang dikatakan itu, kamu akan mencari aku maka tiada dapat dan dimana aku ada, kamu tiada boleh datang " .

Di dalam injil-injil sendiri kalau kita membacanya dengan teliti maka kita melihat bahwa Isa sebenarnya belum selesai , belum mati dalam penyaliban, waktu dia mulai di salibkan sampai dia mati ter

lalu singkat, sedangkan dua temannya sendiri waktu-
beliau di sangkrah mati itu masih dalam keadaan kuat,
dan lama lagi baru mati dalam penyeliban itu. Ini
terbukti bahwa penjahat itu hingga jam tiga petang,
masih juga belum mati lalu tidak dipatahkan lagi.⁸

Andai saja Nabi Isa betul-betul mati karena penyaliban itu maka benamlah dugaan orang-orang Yahudi bahwa Nabi Isa itu adalah Nabi palsu. Jadi tidak mungkin, sebenarnya hanya mengakui bahwa Isa benar-benar telah mati karena penyaliban itu, sebab ini berarti mengakui kepalsuan Nabi Isa seperti yang di gambarkan pada perjanjian lama.

C. ANALISA TENTANG KESANGKAPAN YESUS

Dalam pembahasan lalu telah di paparkan bahwa Yesus mati di salib kemudian bangkit kembali pada hari ketiga yaitu Minggu, terus ke surga duduk sebelah kanan Allah Bapak, nanti akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi orang hidup dan orang mati.

Kebangkitan juga merupakan mu'jizat yang besar sebab -
dia dapat menyatukan kembali tubuh dan jiwanya. Kebang-
kitannya tersebut dirayakan oleh umat Kristen pada
hari Paskah yaitu hari kebangkitan Yesus dari kuburnya
lilin pada malam Paskah merupakan tanda bahwa orang
beriman menerima kehidupan dari Kristus.

8. Hasbullah Bakry, Op.Cit., hal. 48

1. Cerita tentang wanita yang pada hari Minggu pagi-
sesudah istirahat pada hari Sabtu pergi kekubur -
Yesus dan tidak menemukannya.
2. Cerita tentang pertemuan Yesus dengan beberapa ~~m~~
ridnya sesudah itu.

Kedua bentuk cerita itu dapat di temukan dalam ke-empat injil yaitu injil Matius, injil Markus dan injil Lukas serta injil Yahya.⁹

Sampai dimana kepercayaan kebangkitan Yesus menjadi kepercayaan pokok yang tidak dapat diganggu gugat? padahal soal kebangkitan itu masih diragukan. Adalah nyata bahwa kebangkitan Yesus itu tidak ada yang menyaksikannya bila dan bagaimana terjadinya, mulai saat jatuhnya Yesus ketangan musuh-musuhnya termasuk murid kesayangannya bercerai-berai.

Satu-satunya sumber kebangkitan Yesus adalah Maryam Magdalena yang fanatik pada Yesus. Maryam Magdalena inilah yang menjadi sumber utama kebangkitan itu menjadi kepercayaan umat Kristen.

9. Karel A. Stenbrink, Perkembangan Teologi Dalam Dunia Kristen Modern, IAIN. Sunan Kalijaga, hal. 128

Menurut Lukas 8 : 2 Maryam Magdalena adalah termasuk wanita yang sering dirasuk setan dan berbagai penyakit. Dapatkah Maryam Magdalena di jadikan perawi dengan keterangannya guna menegakkan suatu kepercayaan pokok yang menyangkut keimanan.

Dalam Encyclopedi Biblica jilid 2 hal 1861- di tulis :

" Penegasan yang pasti tentang kebangkitan Yesus itu tidak dapat ditentukan, selain keterangan bahwa di 1 telah muncul kembali di tengah para murid - muridnya". 10

Jelas keterangan diatas bahwa menurut penyelidikan - keterangan-keterangan yang ada tentang Yesus hanyalah kemunculannya ditengah para muridnya, akan tetapi bukan karena kebangkitannya dari kubur melainkan kan menang belum mati, sebab pada waktu itu Allah SWT telah mengangkat kehadiratnya untuk di mulyakan, di hindarkan dari kematian yang hina dina yang akan menimpanya, bukan diangkat ke surga (ke langit) dan duduk di kanan Tuhan seperti kepercayaan umat Nasrani.

Firman Allah S. An Nisa ' 158, berbunyi :

لَمْ يَرْفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

